

PELAJARAN
8

Yesus, Juruselamat

Saudara sudah belajar bahwa Yesus menyembuhkan dan membaptiskan dengan Roh Kudus. Inilah hal-hal yang indah sekali. Akan tetapi Yesus mengerjakan suatu hal lain yang paling penting dari semuanya yaitu Yesus menyelamatkan! Yesus mati bagi kita sekalian dan bangkit kembali. Dengan demikian Ia menang atas maut, dosa dan neraka untuk selama-lamanya. Tanpa bantuan Yesus, kita semua akan mati. Siapakah Yesus itu? Yesus adalah Juruselamat, satu-satunya Juruselamat dunia.

Alkitab mengatakan bahwa Yesus datang ke dunia untuk mencari dan menyelamatkan yang tersesat. Pernyataan yang sederhana ini merupakan inti dari agama Kristen. Agama-agama lain berusaha menawarkan cita-cita yang ideal bagi kehidupan manusia. Mereka memberitakan bahwa manusia tetap dan senantiasa gagal. Mereka memberi tahu apa sebabnya manusia menderita, bagaimana seharusnya manusia hidup, bahkan bagaimana mereka akan dihukum jikalau mereka gagal. Tetapi mereka kurang dalam hal yang terpenting: *Mereka tidak memberikan kuasa apa pun kepada pengikutnya untuk menang atas dosa.*

Secara sangat berbeda, agama Kristen memberikan jalan keluar Allah sendiri terhadap ketidaksanggupan manusia un-



tuk menyelamatkan diri sendiri. Yesus, Juruselamat itu, datang kepada semua manusia di mana-mana. Kepada setiap orang Ia mengatakan, “Kamu sudah gagal dalam rencana Allah bagimu, tetapi kamu dapat berhasil. Kamu sudah ditandai dengan perasaan bersalah karena dosa, tetapi kamu dapat disucikan.” Bagaimana Allah menyelamatkan kita dari dosa melalui Yesus merupakan pokok dari pelajaran ini.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Yesus adalah Juruselamat Dunia
Yesus adalah Anak Domba Allah

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan apa yang diberikan oleh nama “Yesus” kepada kita tentang Allah.
- Menerangkan kenapa setiap orang perlu diselamatkan.
- Menyatakan bagaimana gelar “Anak Domba Allah” menolong kita untuk mengerti tugas Yesus.
- Menghargai makna-makna yang indah dari keselamatan saudara.

YESUS ADALAH JURUSELAMAT DUNIA

Kabar baik dari Injil ialah Yesus telah datang untuk menjadi Juruselamat bagi seluruh umat manusia. Ketika Yesus lahir, seorang malaikat memberi tahu gembala-gembala:

Lukas 2:10,11. “Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.”

Nama Yesus

Tujuan 1. *Mengenalinya apa yang diberitakan oleh nama “Yesus” kepada kita tentang Allah.*

Nama *Yesus* berarti Yehova akan menyelamatkan, atau Juruselamat. Allah Bapa memilih nama ini untuk Anak-Nya. Ia mengutus seorang malaikat kepada Yusuf (bapa piara Yesus) untuk memberitahukan nama apa yang harus diberikan kepada Bayi yang akan dilahirkan oleh Maria. Nama Yesus itu, akan terus mengingatkan mereka siapa Yesus itu dan mengapa Ia lahir. Ialah Anak Allah yang turun ke dunia untuk menyelamatkan kita dari dosa. Malaikat itu mengatakan:

Matius 1:21. “Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”

Bila saudara mengucapkan atau mendengar nama Yesus, ingatlah kabar baik yang terkandung dalamnya bagi saudara. Yehova, Allah yang kekal, yang keberadaan-Nya bersumber

pada diri-Nya sendiri, telah datang ke dalam dunia untuk menyelamatkan saudara. Allah akan menyelamatkan saudara. Kita mengajukan hak kita atas janji ini, bilamana kita berdoa kepada Allah Bapa dalam nama Yesus. Sebutlah nama Yesus bila saudara beribadat atau berdoa. Nyanyilah tentang Yesus, Juruselamat itu. Ceritakanlah tentang Dia kepada orang lain. Dialah satu-satunya Juruselamat — Yang telah diutus oleh Bapa untuk menyelamatkan kita. Petrus dan Yohanes menyembuhkan seorang timpang melalui kuasa dalam nama Yesus. Petrus menerangkannya begini:

Kisah Para Rasul 3:16; 4:12. “Karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Nama Yesus memberitakan kepada kita bahwa Allah adalah yang
- a) menciptakan.
 - b) mendengar.
 - c) menghukum.
 - d) menyelamatkan.

2 Nama Yesus dipilih oleh

- a) Gabriel
- b) Allah Bapa
- c) Yusuf
- d) Maria

3 Bacalah Matius 1:21 lima kali dan hafalkanlah.

4 *Renungkanlah.* Beberapa orang memakai nama Yesus sebagai kata sumpah. Jikalau saudara pernah melakukan ini, minta Allah mengampuni saudara. Ucapkan terima kasih kepada-Nya karena Yesus dan karena manfaat nama Yesus bagi saudara.

Sifat Keselamatan

Tujuan 2. *Mengenalinya empat macam persoalan yang dari dalamnya Yesus dapat menyelamatkan manusia.*

Di dalam Alkitab kata *keselamatan* mempunyai arti yang sangat luas. Menyelamatkan berarti meluputkan diri dari bahaya, membebaskan dari tawanan atau hukuman, mengamankan dan menyembuhkan. Yesus, Juruselamat kita, melepaskan kita dari kuasa Iblis, membebaskan kita dari tawanan dosa, menerima hukuman ganti kita, membawa kita ke tempat yang aman dan mengaruniakan keselamatan bagi tubuh dan jiwa.

Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari keadaan terhilang dan bahaya-bahaya kehidupan yang terpisah dari Allah. Dosa telah memisahkan kita dari Allah. Kita telah kehilangan jalan, kita tersesat. Kita mengembara dalam kegelapan hidup yang tak bertujuan dan sia-sia. Tanpa Allah, kematian kekal mengepung kita. Tetapi Yesus datang untuk

menyelamatkan kita, membawa kita kembali kepada Allah. Ia mengubah haluan hidup kita ke arah yang benar, memberi kita cahaya kehadiran-Nya, dan memberikan tujuan serta arti pada hidup kita. Yesus meredakan ketakutan kita, memberi kita sukacita dan damai, menjauhkan kita dari kebinasaan yang mengancam kita, dan membawa kita ke tempat kediaman kita yang kekal. Yesus mengatakan:



Lukas 19:10. “Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari kesalahan dan hukuman karena dosa kita. Kita sekalian telah melanggar hukum-hukum Allah dan menghadapi hukuman yakni hidup terpisah dari Dia untuk selama-lamanya. Tetapi Yesus menanggung kesalahan dosa kita dan dengan rela mati ganti kita supaya kita dapat diampuni.

Roma 6:23. Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari kuasa dosa dan Iblis. Ia membebaskan kita dari perangai yang berdosa, yang mendurhaka dan yang mementingkan diri serta memberi

kita perangai anak-anak Allah. Ia menghancurkan kuasa pencobaan dan membebaskan kita dari segala keinginan dan kebinaasaan yang merusakkan kesehatan dan membahayakan jiwa kita. Di dalam Yesus kita terlindung dari serangan Iblis. Kita masih harus bertempur, tetapi Yesus mengaruniai kita kemenangan.

Roma 6:22. Tetapi sekarang . . . kamu dimerdakkan dari dosa.

II Korintus 5:17. Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari akibat-akibat dosa, bahkan, dari adanya dosa dalam hidup kita. Ia memberikan kesehatan bagi tubuh dan jiwa kita. Sekali kelak Ia akan memberi kita suatu tubuh baru yang tidak akan terserang penyakit. Kini Ia sedang menyiapkan tempat kediaman di surga bagi sekalian orang yang diselamatkan-Nya dari dosa. Bila kita mati atau bila Yesus kembali ke dunia untuk kita. Ia akan membawa kita ke tempat surgawi itu. Pada suatu hari kelak Yesus akan mendirikan pemerintahan-Nya di bumi dan menyucikan bumi dari segala dosa. Bahkan alam sendiri pun akan dibebaskan dari kekerasan dan pembinaasaan. Segala sesuatu akan sempurna. Alangkah mulianya keselamatan itu!

Wahyu 21:3,4. Ia akan diam bersama-sama dengan mereka . . . dan Ia akan menjadi Allah mereka. Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

5 Cocokkan pekerjaan penyelamatan yang khusus dari Yesus (sebelah kanan) dengan contoh jenis persoalan yang dipecahkan (sebelah kiri).

- | | | |
|---|-------|--|
| 1) Membawa kita kembali kepada Allah | ... a | “Sayalah hamba dari kebiasaan yang merusak.” |
| 2) Menghapus kesalahan dan penghukuman kita | ... b | “Saya merasa bahwa Allah jauh dari saya.” |
| 3) Membebaskan kita dari sifat dosa kita | ... c | “Hidup rupanya tidak ada arti.” |
| 4) Melenyapkan kehadiran segala dosa | ... d | “Ada begitu banyak kejahatan dalam dunia.” |

6 *Renungkanlah:* Apakah saudara mempunyai persoalan seperti yang dinyatakan dalam latihan 5? Kalau demikian, beritahu Yesus tentang keperluan saudara dan minta Dia mengerjakan pekerjaan penyelamatan-Nya dalam kehidupan saudara. Berterima kasih kepada-Nya atas semua yang sudah Ia perbuat dan atas apa yang akan Ia lakukan.

YESUS ADALAH ANAK DOMBA ALLAH

Tujuan 3. *Mengenalinya apa yang diberitakan oleh gelar “Anak Domba Allah” tentang tugas Yesus kepada kita.*

Gelar *Anak Domba Allah* khususnya menunjuk kepada tugas Yesus sebagai Juruselamat dunia.

Pengorbanan Anak Domba itu

Ketika Yesus hendak memulai pelayanan-Nya di depan umum, Yohanes Pembaptis memperkenalkan Dia kepada serombongan besar orang, katanya:

Yohanes 1:29. “Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.”

Orang-orang yang mendengar perkataan Yohanes itu hanya dapat memberi satu tafsiran saja. Anak-anak domba dibunuh sebagai kurban penghapus dosa. Orang-orang berdosa mengakui kesalahan mereka kepada Allah, dan minta Dia menerima kematian anak domba itu sebagai pengganti mereka. Yesus adalah kurban yang diutus oleh Allah untuk mati karena semua orang berdosa — Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!

Nabi Yesaya telah menulis tentang bagaimana Allah akan menjadikan Mesias itu suatu korban karena dosa kita. Ia akan mendapat tuduhan palsu dan dibunuh seperti penjahat. Ia akan menanggung kesalahan karena segala dosa kita. Ia akan mati ganti kita, supaya kita dapat dibebaskan dari dosa. Kemudian Ia akan hidup pula, melihat hasil-hasil pengorbanan-Nya dan akan merasa puas.

Semuanya ini telah menimpa Yesus, tepat seperti yang dikatakan Yesaya.

Yesaya 53:3-12. Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan.

Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.



Tetapi dia tertikam karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.

Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah.

Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat; sekali pun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tak ada dalam mulutnya.

Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai kurban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak TUHAN akan terlaksana olehnya.

Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.

Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekali pun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

Keempat kitab Injil menceritakan bagaimana Yesus mati karena dosa kita. Para pemimpin agama tidak mau menerima Dia sebagai Mesias. Mereka iri hati dan memutuskan untuk membunuh Dia. Mereka menuduh Dia di hadapan gubernur dan mengupahi beberapa orang guna memberikan kesaksian palsu tentang Dia pada pemeriksaan perkara-Nya. Pilatus, gubernur Rum, mengetahui bahwa Yesus tidak bersalah, tetapi ia menyerah kepada tuntutan-tuntutan para pemimpin agama dan orang banyak yang telah dihipunkannya.

Mereka minta Dia dibunuh dan Pilatus menyerahkan Yesus untuk disalibkan. Inilah hukuman bagi pidana yang paling berat.

Ada orang yang bertanya kenapa Yesus harus mati untuk menyelamatkan kita? Ia harus mati karena Allah itu adil. Allah tidak bisa begitu saja mengesampingkan hukuman yang harus kita terima. Apakah yang bisa mendatangkan penyelesaian? Hanyalah kematian Yesus, Anak Allah. Keadilan Allah menuntut kurban penghapus dosa, dan kemurahan Allah menyediakan hal itu.

Yesus menyerahkan kehidupan-Nya dengan rela. Walaupun orang jahat melawan Dia, mereka tidak ada kuasa untuk membunuh Dia. Dia dapat meminta Bapa-Nya untuk menghukum mereka, tetapi Ia tidak berbuat demikian. Dengan rela Ia memilih untuk melaksanakan tugas-Nya.

Pada hari yang menentukan itu, musuh-musuh-Nya membawa Ia kepada tempat yang disebut "Golgota". Mereka memaku tangan dan kaki-Nya pada kayu salib dan mengangkat-Nya supaya semua dapat melihat. Di situlah, dengan tergantung di antara dua penjahat, Ia mati, Anak Domba Allah, korban karena dosa kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
- a Nabi Yesaya mengatakan bahwa orang akan menghina dan menolak Mesias.
 - b Pilatus diyakinkan oleh para pemimpin agama bahwa Yesus bersalah.

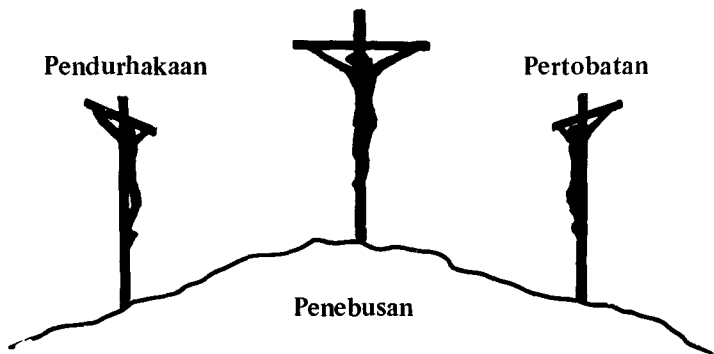
- c Injil Yohanes adalah satu-satunya Injil yang memberitakan bagaimana Yesus mati karena dosa kita.
- d Walaupun orang jahat menyalibkan Yesus, Allah menjadikan-Nya kurban penghapus dosa.

8 Untuk menyelesaikan tugas-Nya sebagai “Anak Domba Allah” Yesus

- a) mati sebagai kurban bagi orang berdosa.
- b) menerangkan taurat Allah secara lebih sempurna.
- c) menunjukkan contoh yang sempurna tentang kesucian.

Sikap-sikap Terhadap Anak Domba

Kita dapat memperoleh gambaran tentang dunia seluruhnya dengan melihat sikap orang banyak di Golgota. Ada yang memandang Yesus dengan rasa benci, serta mengolok-olok Dia dan pernyataan-pernyataan-Nya. Ada yang nampak acuh tak acuh, serta mengundi pakaian-Nya ketika Ia hampir mati. Ada yang memandang dengan rasa kecewa. Tetapi ada yang memandang Yesus dengan iman, pengharapan dan kasih.



Tiga salib terpancang di atas bukit itu. Pada hari itu ada tiga orang yang mati di Golgota. Dari sikap ketiga orang itu dapatlah kita menemukan petunjuk mengenai sikap kita sendiri.

Lukas 23:33, 34, 39-43. Ketika mereka sampai di tempat yang bernama “Tengkorak”, mereka menyalibkan Yesus di situ dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya. Yesus berkata: “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

Seorang dari penjahat yang digantung itu menghujat Dia, katanya: “Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!” Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: “Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah.” Lalu ia berkata: “Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja.” Kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.”

Tiga salib itu berbicara kepada kita tentang: 1) pendurhakaan, 2) penebusan, 3) pertobatan. Pada salib yang pertama, seorang mati *dalam* dosa. Pada salib yang kedua, Anak Domba Allah mati *karena* dosa. Pada salib yang ketiga, seorang berdosa mati *terhadap* pengaruh dosa.

Pendurhakaan. Pada salib pendurhakaan itu tergantunglah seorang yang mati *dalam* dosanya. Ia menyia-nyiakan hidupnya dalam kejahatan. Hidup ini telah menjadikan dia garang dan keras. Pada saat itu ia menghadapi kematian — kekalah-

an yang akhir. Andaikata ia percaya tepat di sampingnya itu tersedia pertolongan. Ia berada di hadirat Allah sendiri. Tetapi kedurhakaan dalam hatinya telah membutuhkan dia terhadap kebenaran rohani. Ia dapat menjangkau Juruselamat, namun ia mati dalam siksaan roh yang pahit getir — penuh rasa benci, dendam dan putus harap.

Penebusan. Pada salib yang di tengah Yesus mati *karena* dosa kita. Kita ada di bawah hukuman mati dari Allah karena pemberontakan kita terhadap-Nya. Apalagi kita telah menjadi hamba Iblis, seteru Allah. Kematian Yesus mengubah semuanya. Ketika mati, Ia membayar harga bagi penebusan kita dan mengalahkan Iblis sama sekali. Allah menerima Yesus sebagai ganti kita, dan Iblis terpaksa melepaskan kita.

I Petrus 1:18,19. Kamu telah ditebus . . . dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus, yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Pertobatan. Pada salib yang ketiga seorang berdosa mati *terhadap* pengaruh dosanya dan dibebaskan dari dosa itu untuk selama-lamanya, karena percaya kepada Yesus. Orang itu rela menghadapi keadaan dirinya dan kebenaran; ia mengakui kesalahannya. Ia mengakui Yesus sebagai Juru-selamat, Mesias itu. Yesus hampir mati, tetapi pencuri yang bertobat itu percaya bahwa sekali kelak Yesus akan memerintah dunia ini. Karena itu ia mohon Juruselamat itu mengingat dia (mengasihani dia) bila Ia kembali sebagai Raja. Alangkah besar imannya! Salah satu dari hal-hal terakhir yang dilakukan Yesus sebelum kematian-Nya adalah mengampuni dosa pencuri yang hampir mati itu dan mengaruniakan hidup kekal kepadanya.

Tiap-tiap orang menentukan nasibnya yang kekal melalui keputusan yang dibuatnya tentang Juruselamat itu. Kedua pencuri itu mempunyai kesempatan yang sama. Yang satu berpegang teguh pada pendurhakaan dan rasa benci, dengan mengejek Oknum satu-satunya yang dapat menyelamatkan dia. Yang lain bertobat dan mohon dikasihani. Yang satu ke neraka — tempat kesengsaraan kekal. Yang lain ke surga (Firdaus) — tempat kebahagiaan kekal. Orang-orang itu menggambarkan keadaan kita sekalian. Yang satu mendurhaka dan terhilang. Yang lain bertobat, mengakui kebutuhannya kepada Yesus dan memperoleh hidup kekal, keamanan, damai dan pertolongan dengan berseru kepada Yesus di dalam doa. Saat ini Ia ada di dekat saudara.

Efesus 1:6, 7. Terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya. Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa.

I Petrus 2:24, 25. Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu.

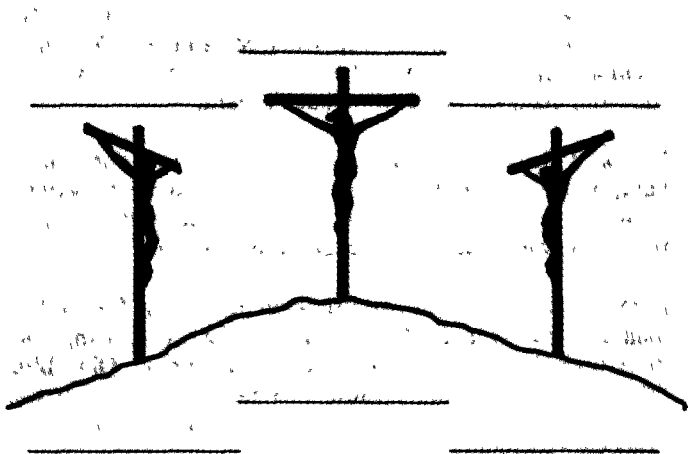


Yang Harus Saudara Kerjakan

9 *Renungkanlah.* Andaikan seorang mengatakan “Saya diajar bahwa saya harus dibaptis atau menerima pengampunan dari seorang pastor sebelum saya bisa yakin bahwa

saya akan masuk surga bila mati.” Apakah saudara setuju? Kenapa, atau kenapa tidak?

- 10** Tulislah judul-judul di atas ketiga salib di bawah. Tulislah nama saudara di bawah salib yang menggambarkan posisi saudara. Terangkanlah gambar itu kepada seorang teman atau anggota keluarga saudara.





Cocokkan Jawaban Saudara

- 7 a Benar.
b Salah.
c Salah.
d Benar.
- 1 c) menyelamatkan.
- 8 a) mati sebagai korban bagi orang berdosa.
- 2 b) Allah Bapa.
- 9 Jawaban saudara, Saudara telah belajar tentang pencuri di salib yang bertobat dan percaya akan Yesus. Ia tidak ada waktu untuk dibaptis atau berbicara kepada seorang pastor. Tetapi Yesus memberitahukannya bahwa pada "hari ini juga" ia akan ada di dalam Firdaus.
- 5 Jawaban berikut cocok dengan pelajaran. Yang lain mungkin juga.
a 3) Membebaskan kita dari sifat dosa kita.
b 1) Membawa kita kembali kepada Allah.
c 2) Menghapus kesalahan dan penghukuman kita.
d 1) Membawa kita kembali kepada Allah.
e 4) Melenyapkan kehadiran segala dosa.
- 10 Salib di tengah harus diberi judul "Penebusan". Kedua salib yang lain (dalam urutan apa pun) diberikan judul "Pendurhakaan" dan "Pencobaan".